

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ubi madu merupakan salah satu komoditas palawija yang mengandung karbohidrat cukup potensial sebagai bahan pangan diversifikasi pangan dan agroindustri. Ubi madu mengandung kalsium lebih tinggi dibandingkan dengan beras, jagung, terigu, dan sorgum. Dibandingkan dengan sayur-sayuran, ubi jalar bahkan menduduki peringkat pertama sebagai bahan makanan dengan skor 184, peringkat kedua adalah kentang dengan skor 83 dan disusul oleh bayam hijau dengan skor 76. Oleh karena itu dalam rangka mendorong program diversifikasi pangan selain beras, maka ubi jalar menjadi salah satu bahan pangan pokok penting terkait dengan berbagai fungsinya bagi Kesehatan (Rosalia, 2018)

Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember cukup memiliki potensi yang besar dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu potensi yang dimiliki adalah produksi tanaman ubi madu yang cukup melimpah. Ubi madu ini adalah kandungan betakaroten yang cukup tinggi. Kandungan betakaroten dalam ubi madu dapat menurunkan risiko terkena penyakit jantung sekitar 40%, serta memberikan perlindungan atau mencegah kanker dan penuaan dini. Namun, seringkali ubi madu ini hanya dikonsumsi hanya dengan dikukus atau biasanya disebut dengan polo pendem. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah Ubi madu adalah melalui pengolahan Kerupuk Ubi Madu.

Usaha kerupuk ubi merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang pengolahan ubi menjadi kerupuk. Analisis terhadap usaha Kerupuk Ubi Madu perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan usaha serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha tersebut, karena produk Kerupuk Ubi Madu memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat akan produk makanan yang sehat dan bergizi. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengembangkan produk Kerupuk Ubi Madu yang berkualitas dan sehat guna memenuhi kebutuhan Masyarakat serta meningkatkan nilai tambah produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Kerupuk Ubi Madu di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Kerupuk Ubi Madu di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

3. Bagaimana saluran pemasaran Kerupuk Ubi Madu di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di tentukan, Adapun tujuan dari proposal ini sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi Kerupuk Ubi Madu di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha Kerupuk Ubi Madu di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan saluran pemasaran Kerupuk Ubi Madu di desa Kesilir kecamatan Wuluhan kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini Adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan pembelajaran kepada masyarakat yang berkeinginan untuk memulai usaha Kerupuk Ubi Madu.
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa inovasi yang dilakukan dapat meningkatkan calon pembeli.
3. Dapat memberikan motivasi inovasi berwirausaha kepada masyarakat.